BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil laporan kerja praktek *Digital Line Unit* (DLU) pada Sentral Telepon Digital EWSD PT. TELKOM Area *Network* Sukabumi, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. DLU merupakan bagian dari sentral digital EWSD yang mempunyai fungsi atau kemampuan utama mengubah sinyal analog menjadi sinyal digital dalam format PCM 30 untuk kemudian dilakukan *multiplexing* dan *switching* pada sentral induknya.
2. Bagian-bagian utama DLU meliputi SLMA, SLMD, DIUD, DLUC, RGMG, EMSP, ALEX, dan DCC.
3. Pengoperasian dan pengawasan DLU pada Area *Network* Sukabumi merupakan sentral trunk kemudian sentral induknya di Area *Network* Bandung, sedangkan pemeliharaan dan perawatan dilakukan oleh staf yang bertugas di Area *Network* Sukabumi
4. Proses pembentukan sinyal PCM meliputi beberapa tahap yaitu *sampling*, *compressing*, *quantizing*, kemudian *coding*.
5. Satu *frame* PCM 30 mempunyai 32 buah kanal waktu (*time slot*) dimana *time slot* 0 berfungsi untuk sinkronisasi, *time slot* 15 untuk *signalling*, dan *time slot* lainnya untuk informasi.

6. PCM 30 mempunyai laju bit per kanal waktu 64 kbps sehingga satu *frame* PCM 30 mempunyai laju bit 32 x 64 kbps = 2,048 Mbps .

5.2 Saran

1. Mengingat *billing* dari pelanggan ditangani pada sentral induknya bukan pada DLU sendiri maka PT. TELKOM akan mengalami kerugian pada saat hubungan antara DLU dengan sentral induknya terputus tetapi pelanggan masih dapat saling berhubungan dengan pelanggan lain yang masih dalam satu DLU dengan fasilitas *emergency call*, maka diperlukan peralatan baru yang dapat menangani *billing* pada DLU sendiri saat terjadi *emergency call*.
2. Mengingat sistem yang dioperasikan berbasis pada *computerized system* maka dibutuhkan lebih banyak lagi SDM yang menguasai *operational software* yang digunakan.